

SOSIALISASI DAN PELATIHAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DI UMKM KERAJINAN SONGKET MAYANG PALEMBANG

Nur Khamisah¹⁾, Muhammad Hidayat²⁾, Muhammad Ichsan Siregar³⁾,
Anisa Listya⁴⁾, Abdullah Saggaf⁵⁾

¹⁾²⁾³⁾⁴⁾Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya

Jln. Raya Palembang Prabumulih KM.32 Ogan Ilir, Sumatera Selatan

Email: nurkhamisah08@fe.unsri.ac.id¹⁾, muhammadhidayat@fe.unsri.ac.id²⁾,

ichsansiregar@fe.unsri.ac.id³⁾, listya_anisa@fe.unsri.ac.id⁴⁾, abdullahsaggaf@fe.unsri.ac.id⁵⁾

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada UMKM Songket Mayang Palembang mengenai bagaimana menentukan dan menghiung Harga Pokok Produksi yang baik dan tepat. Menentukan Harga pokok produksi mungkin masih agak susah untuk para Pelaku UMKM. Perhitungan dan penentuan harga pokok produksi sangat penting guna mengetahui penghitungan margin penjualan, penentuan harga jual dan prediksi laba rugi. UMKM Kain Songket selama ini belum melakukan perhitungan harga pokok produksi secara akurat karena kurangnya pengetahuan tentang ilmu akuntansi. Dilakukannya pelatihan mengenai perhitungan harga pokok produksi sesuai ilmu akuntansi diharapkan dapat menghasilkan informasi yang akurat dan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam menentukan harga jual produk dengan lebih akurat. Dalam menghitung harga pokok produk perlu diketahui unsur-unsur biaya yang digunakan termasuk sifat dari biaya tersebut baik yang bersifat tetap maupun yang bersifat variable. Program pelatihan yang diberikan akan membantu pemilik UMKM Kain Songket untuk dapat melakukan perhitungan harga pokok produksi secara akurat yang nantinya akan bermanfaat menentukan harga jual produk, memantau laba dan rugi periodic. Rangkaian kegiatan pengabdian ini mulai dari persiapan sampai dilaksanakan kegiatan pelatihan dimulai sejak awal bulan November sampai dengan awal bulan Desember yang meliputi sosialisasi, pendampingan, pelatihan serta evaluasi. Khalayak dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelaku usaha di UMKM Songket Mayang

Kata kunci : Perhitungan Harga Pokok Produksi, Harga Jual, Laba Rugi

1. PENDAHULUAN

Pengembangan produk bagi usaha kecil dan menengah sangatlah penting, dimana dengan adanya perubahan tersebut dapat menangkap peluang dan kesempatan yang ada. Sisi lain dapat mengetahui selera konsumen dan mampu mengikuti persaingan usaha untuk menciptakan suatu produk. Kebutuhan dan keinginan bagian dari pengembangan produk. Diera globalisasi, para usaha kecil dan menengah dituntut untuk berkreaitivitas dan mampu mempunyai inovasi tinggi agar usaha dapat bertahan dan bersaing dengan pesaing usaha yang ada. Keinginan para konsumen selalu berubah-ubah. Akan tetapi itu menjadi peluang untuk lebih berkreaitivitas dan berinovasi agar bisa bertahan dan mampu bersaing.

Salah satu usaha yang cukup berpotensi sampai saat ini usaha kecil dan menengah di Palembang yaitu kerajinan songket. Usaha ini dapat dikatakan memiliki prospek yang cukup baik dimana tingkat kebutuhan masyarakat semakin bertambah. Usaha kerajinan kain songket merupakan bagian usaha yang bergerak dibidang industri yang menghasilkan selendang songket, kain songket, dan lain-lain.

Untuk mempertahankan dan meningkatkan hasil produksinya dengan cara mengembangkan produk, menciptakan inovasi produk, mengelola keuangan serta pemasaran yang baik. Hal ini menuntut usaha kecil dan menengah untuk melakukan kegiatan usaha yang lebih baik dan didampingi oleh yang ahli dibidangnya agar usaha kecil dan menengah dapat bertahan dan mampu bersaing.

Perhitungan harga pokok produksi adalah untuk mengetahui besarnya biaya produksi yang dikeluarkan dalam memproduksi suatu barang. Pada umumnya biaya produksi tersebut meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Biaya bahan baku menurut (Kholomi dan Yuningsih, 2009) menjelaskan bahwa biaya bahan baku merupakan bahan yang sebagian besar membentuk produk setengah jadi (barang jadi) atau menjadi bagian wujud dari suatu produk yang di telusuri ke produk tersebut. (Mulyadi 2012) biaya bahan baku merupakan bahan yang membentuk bagian menyeluruh produk jadi. Bahan baku yang di olah dalam perusahaan manufaktur dapat di peroleh dari pembelian lokal, impor, atau dari pengelolaan sendiri. Dalam memperoleh bahan baku perusahaan tidak hanya mengeluarkan sejumlah harga beli bahan baku saja, tetapi juga mengeluarkan biaya-biaya pembelian, pengundangan, atau biaya-biaya perolehan lainnya.

Industri kerajinan songket mayang terletak di daerah Palembang. Tepatnya didaerah tangga buntung. Industri kerajinan songket di daerah tangga buntung terdapat bermacam-macam industri kerajinan songket dan pusat industri kerajinan songket di daerah tangga buntung. Perusahaan harus menerapkan strategi manajemen keuangan yang baik dalam mencapai tujuan yaitu bagaimana produk yang dihasilkan dapat diserap oleh pasar, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Harga jual produk juga berpengaruh terhadap keberlangsungan perusahaan. Sebab jika tidak sesuai dengan tingkat ekonomi konsumen, maka produk yang diproduksi tidak akan berkembang.

2. STUDI PUSTAKA

2.1 Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi merupakan elemen penting untuk menilai keberhasilan (performance) dari perusahaan dagang maupun manufaktur. Harga pokok produksi mempunyai kaitan erat dengan indikator-indikator tentang sukses perusahaan. Harga pokok produksi pada dasarnya menunjukkan harga pokok produk (barang dan jasa) yang diproduksi dalam suatu periode akuntansi tertentu. Hal ini berarti bahwa harga pokok produksi merupakan bagian dari harga pokok, yaitu harga pokok dari produk yang terjual dalam satu periode akuntansi.

Dunia dan Abdullah (2012) menyatakan "Harga pokok produksi adalah biaya yang terjadi sehubungan dengan produksi, yaitu jumlah biaya bahan langsung dan tenaga kerja langsung". Mulyadi (2012), mengungkapkan harga pokok produksi dalam pembuatan produk terdapat dua kelompok biaya yaitu biaya produksi dan biaya nonproduksi. Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan bahan baku menjadi produk, sedangkan biaya nonproduksi merupakan biaya biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan nonproduksi, seperti kegiatan pemasaran dan kegiatan administrasi umum. Biaya produksi membentuk harga pokok produksi, yang digunakan untuk menghitung harga pokok produk yang pada akhir periode akuntansi masih dalam proses. Biaya nonproduksi ditambahkan pada harga pokok produksi untuk menghitung total harga pokok produk.

Untuk mengetahui laba atau rugi secara periodik suatu perusahaan dihitung dengan mengurangkan pendapatan yang diperoleh dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh nilai laba atau rugi tersebut. Oleh karena itu diperlukan informasi dari harga pokok produksi. Manfaat dari penentuan harga pokok produksi secara garis besar adalah sebagai berikut: (a) Menentukan Harga Jual Produk. Perusahaan yang berproduksi memproses produk untuk memenuhi persediaan digudang, dengan demikian biaya produksi dihitung untuk jangka waktu tertentu untuk menghasilkan informasi biaya produksi per satuan produk. Penentuan harga jual produk, biaya produksi per unit merupakan salah satu data yang dipertimbangkan disamping data biaya lain serta data non biaya. (b) Memantau Realisasi Biaya Produksi. Manajemen memerlukan informasi biaya produksi yang sesungguhnya dikeluarkan dibandingkan dengan rencana produksi yang telah ditetapkan, oleh sebab itu akuntansi biaya digunakan dalam jangka waktu tertentu untuk memantau apakah produksi mengkonsumsi total biaya produksi sesuai dengan yang diperhitungkan sebelumnya. (c) Menghitung Laba Rugi Periodik. Guna mengetahui apakah kegiatan produksi dan pemasaran perusahaan dalam periode tertentu mampu menghasilkan laba bruto, manajemen memerlukan informasi biaya produksi yang telah dikeluarkan untuk memproduksi produk dalam periode tertentu.

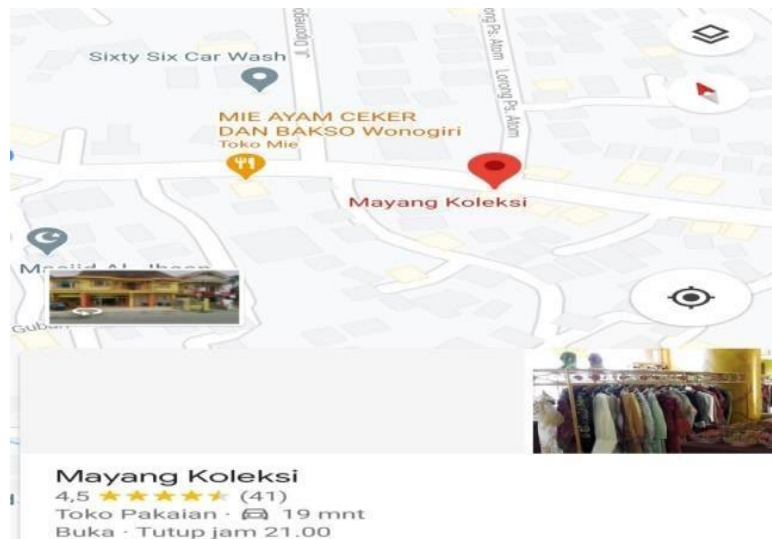
Menentukan Harga Pokok Persediaan Produk Jadi dan Produk Dalam Proses yang Disajikan

dalam Neraca. Saat manajemen dituntut untuk membuat pertanggungjawaban per periode, manajemen harus menyajikan laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi, yang menyajikan harga pokok persediaan produk jadi dan harga pokok yang pada tanggal neraca masih dalam proses, berdasarkan catatan biaya produksi yang masih melekat pada produk jadi yang belum dijual pada tanggal neraca serta dapat diketahui biaya produksinya. Biaya yang melekat pada produk jadi pada tanggal neraca disajikan dalam harga pokok persediaan produk jadi. Biaya produksi yang melekat pada produk yang pada tanggal neraca masih dalam proses pengerjaan disajikan dalam neraca sebagai harga pokok persediaan produk dalam proses (Mulyadi, 2012).

3. METHODS (METODE)

3.1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Rangkaian kegiatan pengabdian ini mulai dari persiapan sampai dilaksanakan kegiatan pelatihan dimulai sejak awal bulan November sampai dengan awal bulan Desember yang meliputi sosialisasi, pendampingan, pelatihan serta evaluasi. Kegiatan edukasi secara langsung dilaksanakan pada tanggal 1-30 November 2020 di UMKM Songket Mayang yang berlokasi di Tangga Buntung, Kelurahan 30 Ilir, Kecamatan Ilir Barat II, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Berikut detail lokasi kegiatan pengabdian:



Gambar 1. Lokasi UMKM Kerajinan Songket Mayang

Tahapan dan rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat dan waktu pelaksanaannya digambarkan pada tabel berikut:


Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pengabdian di UMKM Songket Mayang

No	Kegiatan	3 (tiga) Bulan		
		Oktober	November	Desember
1	Sosialisasi dan penyuluhan awal			
2	Pelatihan tata cara penyetoran, pelaporan dan perhitungan pajak			
3	Praktek penyusunan penyetoran, pelaporan dan perhitungan pajak			
4	Monitoring dan Evaluasi			

3.2 Personalia dan Khalayak Sasaran

Khalayak dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelaku usaha di UMKM Songket Mayang. Kegiatan ini diikuti oleh 30 orang peserta yang dilampirkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Daftar Peserta



**DAFTAR HADIR PESERTA
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SRIWIJAYA TAHUN 2020**

Judul Pengabdian : Sosialisasi dan Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produk di UMKM Songket Mayang, Palembang
Tanggal Pelaksanaan : 03 November 2020

No.	Nama	Usia	No. Telp	Tanda Tangan
1	Hany	20	0899 65194	Mook
2	Dian	23	08599 17314	[Signature]
3	Fitria.	19	0815667 3123	[Signature]
4	Hamidah	21	085267 366 21	[Signature]
5	Maria SAG.	25	08586545166	[Signature]
6	Mamma	19	081733313660	[Signature]
7	Salsablah +1.	20	681379839700	[Signature]
8	Anisa	28	088898739611	[Signature]
9	Sri	20	-	[Signature]
10	Rumala	18	082136352206	[Signature]
11	Tatik	18	081229850340	[Signature]
12	DUA	25	082126173311	[Signature]
13	Axurniawan	26	08979956145	[Signature]
14	Najla	23	885373985012	[Signature]
15	Umi	22	082283280812	[Signature]
16	Ena	27	089535019171	[Signature]
17	Muharam hadi	21	081310117367	[Signature]
18	Faruk	22	082296307299	[Signature]
19	Kusnala	20	085268117960	[Signature]
20	Mira	19	08172419032	[Signature]
21	SIRI	24	08991247813	[Signature]
22	Husni	19	085155123978	[Signature]
23	Susi	24	08170819033	[Signature]
24	AHMAD	21	081270938211	[Signature]
25	P10	24	081113720952	[Signature]
26	Sonoket	18	082172804435	[Signature]
27	Meci	29	081236717070	[Signature]
28	Rahani P	29	081391857094	[Signature]
29	Cindy Angela	19	085130718094	[Signature]
30	Zarimah A	28	089627172725	[Signature]

4. HASIL PENELITIAN

Seluruh proses kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan Desember 2020. Dimulai dari proses pengajuan usulan proposal sampai dengan penyelesaian laporan akhir kegiatan Pengabdian. Kegiatan pengabdian dimulai dari koordinasi antar anggota pengabdian yang terdiri dari 2 (dua) dosen dan 6 (enam) orang mahasiswa melalui grup chat *whatsapp*. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan agar mitra pengabdian yaitu UMKM Songket Mayang menyediakan waktu guna mengikuti edukasi perpajakan. Setelah kedua belah pihak menyepakati waktu pelaksanaan edukasi dan pelatihan pajak, agenda selanjutnya adalah melakukan edukasi secara langsung di UMKM Songket Mayang. Antusiasme peserta terhadap penyelenggaraan acara ini sangat baik. Sangat disayangkan kegiatan ini dilaksanakan masih dalam suasana pandemi Covid-19, oleh karena itu jumlah peserta pun dibatasi agar memenuhi aturan protokol kesehatan. Peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian ini adalah 30 orang, yang terdiri dari karyawan dan pemilik dari UMKM Mayang Songket Palembang.

Sosialisasi dan Pelatihan perhitungan harga pokok produksi dilaksanakan selama hampir satu bulan pada periode 1-30 November 2020 baik secara langsung maupun melalui media *whatsapp*.

Pada kegiatan sosialisasi yang pertama para peserta akan diberikan pengetahuan akan pentingnya menghitung harga pokok produksi agar nantinya dapat menentukan harga pokok penjualan yang tepat sehingga nantinya dapat mendapatkan laba atau keuntungan yang maksimal. Kewajiban membayar pajak adalah sebagai sumbangsih nasionalisme seluruh warga negara terhadap negara kita, Indonesia. Dalam memperhitungkan unsur-unsur biaya ke dalam harga pokok produksi terdapat dua pendekatan yaitu full costing dan variabel costing. Full costing merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, baik yang yang berperilaku variabel maupun tetap, dengan demikian harga pokok produksi menurut full costing terdiri dari unsur biaya produksi



Gambar 1. Foto Bersama dan Penyerahan Souvenir kepada UMKM Songket Mayang

Pada saat sesi penyampaian materi, disajikan materi mengenai perhitungan harga pokok produksi kepada pemilik dan para karyawan di UMKM Songket Mayang Palembang. Paparan difasilitasi oleh in fokus dan print out power point yang dibagikan kepada para peserta agar dapat memahami materi secara utuh. Paparan menyajikan pengertian biaya, jenis-jenis biaya, dan cara perhitungan penetapan harga pokok produksi beserta contohnya.



Gambar 2. Pemaparan dan Pelatihan Materi Menghitung Harga Pokok Produksi

Sesi terakhir adalah sesi diskusi. Ada beberapa pertanyaan yang ditanyakan oleh para peserta berkaitan dengan perhitungan harga pokok produksi. Pertanyaan pertama diajukan Zaimah selaku salah satu karyawan di UMKN Songket Mayang. Pertanyaannya adalah bagaimana membedakan antara biaya tenaga kerja langsung dan biaya tenaga kerja tidak langsung dan beserta contohnya. Tenaga kerja adalah daya kerja fisik maupun mental yang merupakan sumbangsih manusia untuk menghasilkan suatu produk atau jasa tertentu. Tenaga kerja merupakan satu elemen terpenting dalam setiap perusahaan atau entitas usaha. Suatu produk tidak akan tercipta tanpa adanya salah satu faktor produksi ini. Oleh karena itu, keberadaan tenaga kerja sangatlah vital dalam sebuah perusahaan manufaktur maupun perusahaan jasa. Tenaga kerja perusahaan yang telah mengabdikan dirinya pada perusahaan tertentu tentunya akan mendapatkan imbalan berupa gaji atau upah yang sesuai dengan kinerja dan prestasi masing-masing tenaga kerja.

Tenaga kerja langsung pada prinsipnya terbatas pada tenaga kerja di pabrik yang secara langsung terlibat pada proses produksi dan biayanya dikaitkan pada biaya produksi atau pada barang yang dihasilkan. Sedangkan tenaga kerja tak langsung pengertiannya terbatas pada tenaga kerja di pabrik yang tidak terlibat secara langsung pada proses produksi dan biayanya dikaitkan pada biaya overhead pabrik. Anggaran upah tenaga kerja langsung ialah anggaran yang merencanakan secara lebih terperinci tentang upah yang akan dibayarkan kepada para tenaga kerja langsung selama periode yang akan datang, yang didalamnya meliputi rencana tentang jumlah waktu yang diperlukan oleh para tenaga kerja langsung untuk menyelesaikan unit yang akan diproduksi, tarif upah yang akan dibayarkan kepada para tenaga kerja langsung dan kapan waktunya para tenaga kerja langsung menjalankan kegiatan proses produksi, yang masing-masing

dikaitkan dengan jenis barang jadi (produk) yang akan dihasilkan, serta tempat atau departemen dimana para tenaga kerja langsung tersebut akan bekerja. Tenaga kerja langsung mempunyai sifat-sifat: 1. Besar kecilnya biaya untuk tenaga kerja jenis ini berhubungan secara langsung dengan tingkat kegiatan produksi. 2. Biaya yang dikeluarkan untuk tenaga kerja jenis ini merupakan biaya variabel.

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian edukasi dan pendampingan perhitungan pajak di UMKM Kerajinan Songket Mayang yang dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan Desember 2020 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari kegiatan pengabdian ini diketahui bahwa pelaku UMKM Kerajinan Songket Mayang belum mengetahui cara menentukan biaya produksi, menghitung biaya produksi dan membuat laporan harga pokok produksi.
2. Hasil kegiatan pengabdian ini memberikan pengetahuan mengenai tata cara menghitung dan membuat laporan harga pokok produksi.
3. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini, pelaku UMKM Kerajinan Songket Mayang memahami pentingnya menghitung harga pokok produksi yang baik.

ACKNOWLEDGEMENTS (UCAPAN TERIMA KASIH)

1. Universitas Sriwijaya atas dana Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2020 yang telah dianggarkan.
2. UMKM Kerajinan Songket Mayang dan seluruh peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat Tahun 2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Firdaus Dunia dan Wasilah Abdullah. 2012. Akuntansi Biaya. Salemba Empat. Jakarta. <https://id.wikipedia.org/wiki/Songket>
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2018. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.
- Kholmi, Masiyah dan Yuningsih. 2009. Akuntansi Biaya. Malang: UMM Press
- Mulyadi. 2012. Akuntansi biaya. Edisi ke lima. Cetakan sebelas. UPP-AMP YKPN. Yogyakarta.